

PENGARUH PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN KENYAMANAN TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN (Studi Kasus: Bukit Embun Lampung Barat)

Desti Zalianti¹, Khoirussifa², Mayyang Gledisa Utama³,
Sherly Angelica⁴, Alief Rakhman Setyanto⁵
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Email: destizalianti61@gmail.com¹, khoirussifa03@gmail.com², mayanggledisa@gmail.com³,
sherlyangellica@gmail.com⁴, aliefrahkmansetyanto@gmail.com⁵

ABSTRACT

The main objective of this study is to determine the effect of environmental management and comfort on tourist satisfaction at Bukit Embun in West Lampung. This study uses a descriptive quantitative method with a multiple linear regression analysis model. Primary data was collected through a questionnaire. There were 66 respondents in this study, with the criteria being respondents who visited Bukit Embun, West Lampung. Eviews 13 data processing software was used. The hypothesis testing results show that the Adjusted R-square value is 0.526, concluding that the contribution of the independent variables to the dependent variable is 52.6%, while the remaining 47.4% is influenced by other variables outside the study. This indicates that tourist satisfaction at Bukit Embun Lampung Barat is greatly influenced by environmental management and comfort.

Keywords: Environmental management, Comfort, Tourist satisfaction, Bukit Embun.

ABSTRAK

Tujuan utama pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pengelolaan lingkungan dan kenyamanan terhadap kepuasan wisatawan di Bukit Embun Lampung Barat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Dengan model analisis regresi linear berganda. Digunakan data primer dengan penyebaran kuesioner. Terdapat 66 responden yang menjadi objek pada penelitian ini, dengan kriteria responden yang berkunjung ke Bukit Embun Lampung Barat. menggunakan alat olah data Eviews 13. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-square* sebesar 0.526 disimpulkan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan sebesar 52,6% sedangkan sisanya 47,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan wisatawan di Bukit Embun Lampung Barat sangat dipengaruhi oleh pengelolaan lingkungan dan kenyamanan.

Kata kunci: Pengelolaan lingkungan, Kenyamanan, Kepuasan Wisatawan, Bukit Embun.

Article history

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagirism checker no 1439

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pengembangan pariwisata telah menjadi salah satu komponen kunci dalam pertumbuhan ekonomi global, terutama dalam konteks pendorong ekonomi berkelanjutan. Pariwisata merupakan sebuah sektor yang memiliki peran penting dalam pembangunan perekonomian bangsa-bangsa di dunia. Kemajuan dan kesejahteraan yang semakin tinggi telah menjadikan pariwisata sebagai bagian pokok dan kebutuhan, serta menggerakkan manusia untuk mengenal alam dan budaya di kawasan negara lain (Mandalia et al., 2023). Indonesia merupakan salah satu negara yang terkenal akan keindahan alamnya. Sektor pariwisata sangat potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu pendapatan daerah, karena pada pandangan masyarakat pariwisata sekarang bukan lagi menjadi suatu hal yang asing dan tabu (Komariya & Aguilika, 2024).

Seiring berjalannya waktu, berdasarkan perkembangannya pariwisata dapat mempengaruhi keuntungan ekonomi mendatangkan banyak wisatawan sehingga terlihat dampak kerusakan atau perubahan terhadap lingkungan di destinasi, baik bersifat alam maupun sosial budaya. Hal ini, berkaitan dengan seberapa besar polusi yang dihasilkan, seberapa banyak sampah yang dihasilkan, seberapa besar kerusakan lingkungan yang dirasakan, dan seberapa besar energi yang digunakan. Wisata ekonomi akan sangat bermanfaat bagi masyarakat jika didukung oleh kualitas lingkungan, destinasi yang bersih, iklim yang bersahabat, masyarakat yang ramah, dan kerukunan multikultural (Syahputra, 2022). Permasalahan yang dihadapi kegiatan pariwisata yang mengeksplorasi potensi alam adalah menurunnya kualitas lingkungan dan daya dukung lingkungan wisata, contohnya unsur-unsur lingkungan abiotik dan biotik dan kultur yang terpengaruh oleh aktivitas wisatawan seperti sampah, vandalisme, perusakan biota alam maupun dampak lainnya. Daya dukung lingkungan kemampuan suatu wilayah menerima wisatawan yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu wisatawan dan faktor lingkungan (Sidabutar & Hidayat, 2023).

Beberapa kondisi tersebut juga dapat ditemukan di Bukit Embun, Lampung Barat, salah satu destinasi wisata alam yang sedang berkembang. Meski memiliki keindahan panorama alam yang memukau dan udara yang sejuk, masih ada beberapa kendala terkait kebersihan dan kenyamanan di lokasi wisata ini. Sampah yang belum dikelola dengan baik serta fasilitas yang kurang terawat kadang mengurangi kenyamanan wisatawan saat berkunjung. Jika situasi seperti ini terus berlanjut, dikhawatirkan dapat menurunkan citra Bukit Embun sebagai destinasi unggulan daerah.

Bukit Embun Lampung adalah destinasi wisata alam yang menawarkan pemandangan menakjubkan di Lampung Barat. Tempat ini terkenal dengan kabut pagi yang menyelimuti puncaknya, menciptakan suasana sejuk dan menenangkan. Pada destinasi ini pengunjung dapat melakukan trekking ringan dengan menyusuri jalur bukit, menikmati matahari terbit, atau berswafoto dengan latar panorama alam yang asri. Jalur pendakiannya tidak terlalu terjal, menjadikannya pilihan yang cocok bagi pendaki pemula yang ingin menikmati udara segar. Lokasi Bukit Embun dapat dijangkau dari Ibu Kota Kabupaten Lampung Barat yaitu Liwa, dengan jarak sekitar 8 km. Kombinasi antara suasana sejuk, panorama perbukitan, dan kabut yang menawan jarang ditemui, menjadikan Bukit Embun sebagai destinasi yang potensial untuk menarik wisatawan. Bukit Embun memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut dalam hal fasilitas wisata dan layanan pendukung.

Pengelolaan lingkungan adalah sebagai usaha secara sadar untuk memelihara atau memperbaiki mutu lingkungan agar kebutuhan kita dapat terpenuhi sebaik-baiknya (Sidabutar & Hidayat, 2023). Masyarakat akan tertarik mengunjungi tempat wisata apabila mereka memperoleh kepuasan tersendiri dari tempat wisata yang mereka kunjungi. Kepuasan pengunjung merupakan perasaan seseorang setelah membandingkan apa yang dirasakan sesuai dengan harapannya, maka wisatawan akan kembali berkunjung (Nurmala & Sullaida, 2022). Selain kebersihan, fasilitas objek wisata yang menarik dan sesuai dengan keinginan yang sedang

diminati, akan menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung dan menikmati fasilitas tersebut (Wibowo et al., 2023).

Destinasi wisata yang bagus harus mampu menyediakan fasilitas wisata yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung untuk memberikan kemudahan dan memenuhi kebutuhan mereka selama berkunjung, sehingga wisatawan akan merasakan kepuasan tersendiri setelah berkunjung (Komariya & Aguilika, 2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan yaitu akses, keamanan dan kenyamanan, dan fasilitas. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan lingkungan dan kenyamanan terhadap kepuasan wisatawan di Bukit Embun Lampung Barat.

METODE PENELITIAN

1. Kerangka Dasar Penelitian

Salah satu pertimbangan dalam meningkatkan value pariwisata yaitu adanya kepuasan yang dirasakan oleh wisatawan. Kepuasan diperoleh apabila kebutuhan dan keinginan wisatawan terpenuhi, sedangkan keinginan dan kebutuhan manusia selalu berubah dan tidak ada batasnya. Kepuasan wisatawan dipengaruhi berdasarkan indikator 4A yaitu Atraksi, Aktivitas, Amenitas, dan Aksesibilitas, hal ini berhubungan dengan kondisi yang kurang baik dan adanya penurunan tingkat kunjungan (Sidabutar & Hidayat, 2023). Ada pengaruh atraksi, aktivitas, amenitas, aksesibilitas secara bersama-sama terhadap kepuasan wisatawan di Taman Nusa Bali, namun perlu adanya peningkatan seluruh komponen pariwisata guna meningkatkan kepuasan wisatawan pada periode berikutnya (Muslim, 2022). Adanya pengaruh lingkungan seperti iklim dan keindahan alam juga dapat menjadi salah satu faktor dalam kepuasan pengunjung.

Melestarikan lingkungan pariwisata seperti pengelolaan sampah, air, udara, dan lainnya sangatlah penting untuk diterapkan. Adanya kelestarian air, kelestarian udara, pepohonan, dan pemandangan, serta tidak adanya pencemaran suara, pencemaran sampah, dan lainnya merupakan hal pokok dalam usaha pariwisata. Persediaan tempat pembuangan sampah, dan fasilitas-fasilitas yang memadai sangatlah dibutuhkan dan bisa menjadi faktor bagi kepuasan para pengunjung. Pengalaman perjalanan yang positif juga bisa menjadi faktor yang memengaruhi keputusan wisatawan untuk berkunjung kedepannya (Kristini & Yuwono, 2022). Hal ini karena wisatawan mencari pengalaman tak terlupakan dalam hal sensasi, keterlibatan, kesenangan, dan perasaan efektif saat berwisata.

Citra berpengaruh positif terhadap kepuasan konsumen, namun faktor penentu kepuasan ini perlu dikaji lanjut secara ilmiah. Menurut (Gusti Ngurah Joko Adinegara) dalam bukunya, menyatakan nilai yang dirasakan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik nilai yang dirasakan wisatawan, maka kepuasan wisatawan semakin meningkat. Hasil penelitian menyatakan bahwa suasana lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat kunjungan ulang wisatawan. Artinya semakin baik suasana lingkungan di lingkungan homestay gardu pandang Selo, maka tingkat kunjungan ulang wisatawan juga akan meningkat secara signifikan (Manajemen et al., 2025).



Gambar 1. Kerangka Berfikir

2. Model Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu metode pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini menggunakan olah data yang didapatkan dalam bentuk angka-angka sehingga bisa diukur secara pasti berapa hasil yang diperoleh terhadap penelitian (Mandalia et al., 2023). Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dibuat dengan google form dan dibagikan kepada wisatawan yang pernah berkunjung atau yang sedang berkunjung di Wisata Bukit Embun. Tempat penelitian ini dilakukan di Kawasan Jln Tenabang No. 222, Sedampah Indah, Kec. Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat. Populasi penelitian ini yaitu wisatawan Bukit Embun Lampung Barat dan diperoleh populasi sebanyak 80, dari total populasi sebanyak 80 orang, dipilih 66 responden sebagai sampel penelitian dan jumlah tersebut diperoleh berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 10%, sehingga sampel yang digunakan dianggap cukup untuk menggambarkan kondisi populasi.

Uji kualitas data dilakukan dengan uji validitas dan uji realibilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif, dan model analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan model persamaan:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+e$$

Keterangan:

- Y = Kepuasan Wisatawan
- X₁ = Pengelolaan lingkungan
- X₂ = Kenyamanan
- A = Kontanta
- b₁ = Koefisien regresi variabel pengelolaan lingkungan
- b₂ = Koefisien regresi variabel kenyamanan
- e = *error off tern* (variabel yang tidak diteliti)

Pengujian hipotesis yaitu uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan alat olah data Eviews 13.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut dijelaskan karakteristik responden dalam penelitian ini yang berjumlah 66 responden yang merupakan wisatawan yang pernah mengunjungi Bukit Embun Lampung Barat. Karakteristik responden yang di analisis adalah pekerjaan, usia, daerah asal, dan jenis kelamin.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik		Jumlah	Presentase (%)
Pekerjaan	PNS	9	13,6%
	Wiraswasta	13	19,7%
	Guru		
	Pelajar/Mahasiswa	2	3,0%
	Ibu Rumah Tangga	38	57,5%
	Karyawan	2	3,0%
Usia	15-25 tahun	46	69,7%
	26-35 tahun	14	21,2%
	>35 tahun	6	9,1%
Daerah Asal	Lampung Barat	43	65,1%
	Pesisir Barat	8	12,1%
	Way Kanan		
	Lampung Utara	4	6,0%
	Bandar Lampung	2	3,0%
	Lampung Tengah	7	10,6%
Jenis Kelamin	Laki-laki	43	65,2%
	Perempuan	23	34,8%

Sumber: Data diolah Penulis, 2025.

Pada tabel 1 terlihat bahwa karakteristik responden sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 38 (57,5%), dengan usia 15-25 tahun rata-rata 46 (69,7%) adalah yang paling banyak berkunjung, dikarenakan kalangan pelajar/mahasiswa cenderung menghabiskan waktu luang di tempat wisata untuk sekedar bermain, berkumpul, liburan, atau berfoto-foto berbagai kegiatan dan keindahan alam. Responden penelitian dikategorikan berdasarkan domisili. Domisili atau daerah asal yang paling banyak berkunjung di Bukit Embun adalah Lampung Barat dengan rata-rata 43 (65,1%), hal tersebut dikarenakan Bukit Embun secara geografis berada di Lampung Barat. Berdasarkan kategori jenis kelamin didominasi oleh laki-laki dengan rata-rata 43 (65,2%).

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur ketepatan instrumen dalam penelitian ini, instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan taraf signifikan 5% diperoleh r_{tabel} sebesar 0.2423.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No	Nilai rhitung			Nilai rtabel	Keterangan
	Pengelolaan Lingkungan	Kenyamanan	Kepuasan Wisatawan		
1.	0.922	0.896	0.890	0.2423	Valid
2.	0.869	0.844	0.911	0.2423	Valid
3.	0.877	0.818	0.858	0.2423	Valid
4.	0.893	0.915	0.845	0.2423	Valid

Sumber: Data diolah Penulis

Dari data yang terlihat pada table 2 dapat disimpulkan bahwa, ada 3 variabel yang berisi 12 pernyataan dan diisi oleh 66 responden, hasilnya menunjukkan nilai rhitung > dari rtabel (0.2423), yang mana hasil dari semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas Menurut Sugiyono (2019:121) digunakan untuk menunjukan tingkat keandalan, keakuratan, ketelitian dan konsistensi dari indikator yang ada dalam kuesioner. Pengujian reliabilitas menggunakan metode koefisien reliabilitas Alpha Cornbach's. Dengan kriteria:

- Jika nilai cronbach's alpha $\alpha > 0,60$ maka pertanyaan/pernyataan yang di cantumkan di dalam kuesioner dinyatakan terpercaya atau reliabel.
- Jika nilai cronbach's alpha $\alpha < 0,60$ maka pertanyaan/pernyataan yang di cantumkan di dalam kuesioner dinyatakan tidak terpercaya atau tidak reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alfa	Keterangan
Pengelolaan Lingkungan (X1)	0.913	Reliabel
Kenyamanan (X2)	0.891	Reliabel
Kepuasan Wisatawan (Y)	0.898	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data Penulis

Nilai cronbach alfa yang terlihat pada tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai > 0.6 sehingga kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

2. Uji Regresi Linear Berganda

(I Made Yuliara, 2016) Dalam bukunya, menjelaskan regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/*response* (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/*predictor* ($X_1, X_2, \dots, X_n$). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas/*response* (Y) apabila nilai-nilai variabel bebasnya/*predictor* ($X_1, X_2, \dots, X_n$) diketahui. Disamping itu juga untuk dapat mengetahui bagaimana arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel-variabel bebasnya.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 11/28/25 Time: 20:31
Sample: 1 66
Included observations: 66

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.921461	1.475278	3.335956	0.0014
X1	0.259814	0.109144	2.380456	0.0203
X2	0.483830	0.121333	3.987615	0.0002
R-squared	0.541337	Mean dependent var	17.50000	
Adjusted R-squared	0.526776	S.D. dependent var	2.585462	
S.E. of regression	1.778572	Akaike info criterion	4.033888	
Sum squared resid	199.2892	Schwarz criterion	4.133418	
Log likelihood	-130.1183	Hannan-Quinn criter.	4.073217	
F-statistic	37.17784	Durbin-Watson stat	1.810244	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Olahan Eviews 13.

Berdasarkan hasil olah data maka diperoleh hasil uji regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,921 + 0,259X_1 + 0,483X_2 + e$$

Persamaan di atas menunjukkan hubungan antara variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y). Variabel X_1 menunjukkan koefisien positif sebesar 0,259 dengan nilai prob. 0,0203 < 0,05. Artinya setiap peningkatan X_1 sebesar satu satuan akan meningkatkan Y sebesar 0,259 satuan. Variabel X_2 memiliki koefisien positif sebesar 0,483 dengan nilai signifikansi 0,0002 < 0,05. Artinya setiap peningkatan X_2 sebesar satu satuan akan meningkatkan Y sebesar 0,483 satuan.

3. Pengujian Hipotesis

3.1 Uji Parsial (Uji t)

Adapun ketentuan dalam uji t yaitu jika nilai prob. < 0,05 maka X berpengaruh terhadap Y . Sedangkan jika nilai prob. > 0,05 maka X tidak berpengaruh terhadap Y .

Tabel 5. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.921461	1.475278	3.335956	0.0014
X1	0.259814	0.109144	2.380456	0.0203
X2	0.483830	0.121333	3.987615	0.0002

Sumber: Hasil Olahan Eviews 13.

Dari tabel 5 dapat disimpulkan bahwa variabel Pengelolaan Lingkungan (X_1) memiliki nilai prob. 0.0203 < 0,05 dan nilai coefficient 0,259814 maka dapat disimpulkan bahwa (X_1) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Wisatawan (Y). Variabel Kenyamanan (X_2) memiliki nilai prob. 0.0002 < 0,5 dan nilai coefficient 0.483830 maka variabel (X_2) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Wisatawan (Y).

3.2 Uji Simultan (Uji F)

Ketentuan uji f yaitu jika prob. (F-Statistic) > 0,05 maka secara bersama-sama variabel X mempengaruhi variabel Y. Dan jika prob. (F-Statistic) < 0,05 maka secara bersama-sama variabel X tidak mempengaruhi variabel Y.

Tabel 6. Hasil Uji F

R-squared	0.541337	Mean dependent var	17.50000
Adjusted R-squared	0.526776	S.D. dependent var	2.585462
S.E. of regression	1.778572	Akaike info criterion	4.033888
Sum squared resid	199.2892	Schwarz criterion	4.133418
Log likelihood	-130.1183	Hannan-Quinn criter.	4.073217
F-statistic	37.17784	Durbin-Watson stat	1.810244
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Olahan Eviews 13.

Berdasarkan nilai Prob(F-statistic) pada tabel 6 yaitu sebesar 0,000000 < 0,05 maka dapat disimpulkan secara bersama-sama variabel X mempengaruhi variabel Y.

3.3 Uji Koefisien Determinasi

Diketahui nilai Adjusted R-squared pada table 6 sebesar 0.526 maka dapat disimpulkan bahwa sumbangan pengaruh variabel Independen terhadap variabel Dependen secara simultan (bersamaan) sebesar 52,6% sedangkan sisanya 47,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

3.4 Pembahasan

Pengelolaan lingkungan adalah faktor yang sangat penting dalam pengembangan pariwisata. Instrumennya seperti kebersihan lingkungan, keindahan alam, pencemaraan air, dan pencemaran udara. Adapun pengujian hipotesis yaitu pengelolaan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Bukit Embun Lampung Barat. Hasil penelitian ini tidak sejalan hasil penelitian terdahulu yang mana pada penelitian terdahulu pengelolaan lingkungan tidak berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan pada Kampung Wisata Sawah Pematang Johar (Sidabutar & Hidayat, 2023). Artinya pada penelitian ini aspek lingkungan dan keindahan alam memiliki pengaruh yang sangat besar, faktor seperti kelestarian alam, kelestarian udara, suara, air, uda dan sebagainya pada wisata dalam penelitian dapat menjadi acuan dalam mendukung keberlanjutan pariwisata. Kebersihan memberikan dampak terhadap suatu tempat wisata. Seorang wisatawan yang berkunjung ke suatu tempat wisata akan disertai perasaan puas ketika kebersihan terjaga dengan baik (Penataan et al., n.d.).

Pengujian hipotesis kedua yaitu kenyamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Bukit Embun Lampung Barat. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu variabel kenyamanan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *sustainable tourism* di Kabupaten Ponorogo (Wijianto et al., 2024). Adanya akses atau keterjangkauan, yang dapat di jangkau oleh kendaraan umum atau tidak, jalan yang sulit akses dan hanya bisa dijangkau oleh kendaraan pribadi serta adanya kenyamanan/keamanan seperti hewan liar yang akan mencelakai atau kehilangan barang-barang berharga mempengaruhi kepuasan wisatawan. Diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yaitu kenyamanan ruang publik berpengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan

(Bartolomeus Herawan Mintardjo, 2023). Fasilitas dapat memberikan pengalaman dan kesan positif dalam menikmati sebuah objek wisata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh positif terhadap kepuasan konsumen, artinya semakin baik fasilitas yang diberikan maka semakin tinggi kepuasan yang dirasakan wisatawan (Rahma Alana & Askriyandoko Putro, 2020).

Kepuasan pengunjung adalah respon atau kepuasan umum pengunjung mengenai ekspektasi dan kenyataan setelah berkunjung (Javada et al., 2025). Kepuasan pengunjung berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan, yang mana jika wisatawan merasa puas mereka akan merekomendasikan kepada orang lain, jika wisatawan nyaman melakukan kegiatan wisata sehingga wisatawan merasa aman dan nyaman maka akan membuat peningkatan jumlah kunjungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan.
2. Kenyamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan.
3. Pengelolaan lingkungan dan kenyamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan secara simultan (bersamaan) sebesar 52,6% sedangkan sisanya 47,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Penelitian memiliki beberapa keterbatasan yaitu waktu penelitian yang singkat, dengan keterbatasan waktu dalam penyebaran kuesioner, jumlah respondennya masih terlalu sedikit, dan topik penelitian yang masih terlalu umum. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan meneliti dengan tema serupa namun dengan topik yang masih langka, dan menambah jumlah responden serta frekuensi penelitian. Pengelola wisata Bukit Embun Lampung Barat harus dapat meningkatkan pengelolaannya lingkungan dan fasilitasnya lagi agar dapat mendukung keberlanjutan pariwisata dan dapat meningkatkan jumlah pengunjung.

REFERENCES

- Bartolomeus Herawan Mintardjo. (2023). Pengaruh Kenyamanan Ruang Pulik, Pelayanan Dan Fasilitas Taman Jayawijaya Mojosonggo Di Surakarta Terhadap Kepuasan Wisatawan. *NAWASENA : Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 2(2), 09-28. <https://doi.org/10.56910/nawasena.v2i2.773>
- Javada, A., Anasi, P. T., Harjanti, D. T., & Wiyono, H. (2025). Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Taman Wisata Alam Gunung Kelam Kabupaten Sintang. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 19(1), 131. <https://doi.org/10.47256/kji.v19i1.749>
- Komariya, N., & Aguilika, D. (2024). Pengaruh Daya Tarik , Fasilitas dan Word of Mouth (WOM) Pada Minat Kinjung Kembali Wisatawan ke Air Terjun. *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 5(2), 75-94.
- Kristini, V., & Yuwono, W. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan Untuk Berkunjung Ke Kepulauan Riau. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 12(4), 308-317. <https://doi.org/10.52643/jam.v12i4.2461>
- Manajemen, J., Dewi, M. S., & Istiyanto, B. (2025). *Pengaruh Suasana Lingkungan , Keramahan Tuan Rumah , Serta Aksesibilitas Lokasi terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan di Homestay Gardu Pandang Selo Keramahan Tuan Rumah , dan Aksesibilitas Lokasi terhadap Minat Kunjungan Ulang*. 3(September).
- Mandalia, S., Afrilian, P., Yani, E., Islam, U., Mahmud, N., & Batusangkar, Y. (2023). PENGARUH PENERAPAN PROGRAM CLEANLINESS, HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT (CHSE) TERHADAP

- KEPUASAN WISATAWANDI KAWASAN ISTANO BASA PAGARUYUANG. *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism*, 3(1), 2776-7434. <https://doi.org/10.21274>
- Muslim, M. B. C. M. (2022). PENGARUH ATRAKSI, AKTIVITAS, AMENITAS DAN AKSESIBILITAS TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI TAMAN. *Jurnal Visi Manajemen*, 8(1), 74-87.
- Nurmala, & Sullaida. (2022). PENGARUH FASILITAS WISATA, DAYA TARIK WISATA DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG WISATA PANTAI UJONG BLANG LHOKSEUMAWE. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 23(2), 73-78.
- Penataan, P., Kebersihan, D. A. N., Kepuasan, T., Di, W., Pareira, Y. B. F., & Edyan, R. (n.d.). *THE INFLUENCE OF ORGANIZATION AND CLEANING ON TOURIST SATISFACTION AT OESINA BEACH* ,. 122-129.
- Rahma Alana, P., & Askriyandoko Putro, T. (2020). Pengaruh Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Goa Lowo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan ...*, 5(2), 180-194. <http://journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/article/view/481>
- Sidabutar, D. K., & Hidayat, R. (2023). Pengaruh Pengelolaan Lingkungan dan Kenyamanan terhadap Kepuasan Wisatawan di Kampung Wisata Sawah. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(4), 1207-1212. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3203>
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA
- Syahputra, H. (2022). PENGARUH TANGIBLE DAN FASILITAS TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG PADA WISATA RELIGI WALISONGO DI PULAU JAWA. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 3(2), 2745-8407.
- Wibowo, P., Purnama, H., Elina, M., Astuti, H. W., Ikhsan, A. E., Sang, U., Ruwa, B., & Kuala, U. S. (2023). FASILITAS PARIWISATA TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN OBJEK WISATA DI PULAU PAHAWANG KABUPATEN PESAWARAN. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 9(2), 109-122.
- Wijianto, W., Ulfah, I. F., & Mustoffa, A. F. (2024). Pengaruh Tingkat Keamanan, Kenyamanan dan Produk Wisata terhadap Sustainable Tourism di Ponorogo. *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 7(2), 137-144. <https://doi.org/10.17509/jithor.v7i2.71828>
- Yuliara, I Made. (2016). *Modul Regresi Linear Berganda*. Denpasar Bali: Universitas Udayana.